

## Pelatihan Peningkatan Kualitas Artikel Ilmiah Nasional Bagi Guru SMA

Mesran<sup>1,\*</sup>, Suginam<sup>2</sup>, Trans Ningsih<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Fakultas Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi, Universitas Budi Darma, Medan, Indonesia

<sup>2</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Budi Darma, Medan, Indonesia

Email: mesran.skom.mkom@gmail.com

**Abstrak**–Pelatihan dilakukan untuk meningkatkan mutu dan kualitas artikel ilmiah terhadap guru sekolah sangatlah penting karena sebuah artikel ilmiah merupakan gagasan maupun solusi dari sebuah penyelesaian permasalahan, pentingnya sebuah penelitian ilmiah untuk meningkatkan kualitas berpikir peneliti-penelitian selanjutnya, permasalahan yang sering terjadi adalah masih banyak penulis artikel ilmiah khususnya dari kalangan guru yang masih berantakan, tidak sesuai skema penulisan bahkan penulisan daftar pustaka yang masih manual, hal tersebut berdampak kepada kesulitan guru dalam melakukan publikasi ilmiah di tempat-tempat yang memiliki reputasi yang tinggi seperti jurnal nasional yang terakreditasi dan jurnal internasional. Hal tersebut membuat perhatian penulis untuk melakukan pemberian pelatihan dalam penggunaan Mendeley kepada guru-guru dengan tujuan memberikan kemudahan dalam penulisan artikel ilmiah, pembuatan daftar pustaka, pencarian artikel ilmiah terkait hingga meningkatkan kualitas penulisan artikel ilmiah, jumlah guru dalam pelatihan sebanyak 35 orang. Adapun hasil dari kegiatan tersebut adalah kemampuan guru dalam penggunaan Mendeley semakin meningkat, khususnya dalam pembuatan *reference* atau daftar pustaka, proses evaluasi terhadap pemahaman guru dilakukan pemberian kuesioner terhadap 6 pertanyaan terhadap guru yang sudah mengikuti pelatihan penggunaan Mendeley terhadap pengetahuan download aplikasi dan menghubungkan aplikasi Mendeley dengan word sangat membantu pemahaman guru-guru dengan baik, pengabdian yang dilakukan berjalan dengan baik dengan hasil yang memuaskan.

**Kata Kunci:** *Workshop*; Artikel Ilmiah; Mendeley

**Abstract**–Training carried out to improve the quality and quality of scientific articles for school teachers is very important because a scientific article is an idea or a solution to solving a problem, the importance of scientific research is to improve the quality of thinking of future researchers, the problem that often occurs is that there are still many authors of scientific articles especially from among teachers who are still messy, not according to the writing scheme and even writing bibliography which is still manual, this has an impact on teachers' difficulties in carrying out scientific publications in places that have a high reputation such as accredited national journals and international journals. This made the authors pay attention to providing training in the use of Mendeley to teachers with the aim of providing convenience in writing scientific articles, making bibliography, searching related scientific articles to improve the quality of writing scientific articles, the number of teachers in training was 35 people. The result of this activity is that the teacher's ability to use Mendeley is increasing, especially in making references or bibliography, the process of evaluating lecturers' understanding is carried out by giving a questionnaire to 6 questions to teachers who have attended training on using Mendeley on downloading application knowledge and linking the Mendeley application with word is very helpful for understanding teachers well, the service that is carried out goes well with satisfying results.

**Keywords:** Workshops; Scientific Articles; Mendeley.

### 1. PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia saat ini sedang mengejar ketertinggalan terhadap publikasi ilmiah, pentingnya sebuah publikasi akan membantu masyarakat Indonesia mendapatkan wawasan baru terhadap penelitian yang telah dibuat, hal tersebut termasuk dalam tujuan mencerdaskan anak bangsa yang digencarkan oleh pemerintahan Indonesia, Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi atau biasa dikenal dengan “Kemenristekdikti” yang sudah melaksanakan pergerakan publikasi yang berkualitas baik dengan meluncurkan sebuah aplikasi SINTA atau singkatan dari Science and Technology Index. Publikasi ilmiah bagi guru sebaiknya seimbang dengan kualitas penulisan yang disajikan oleh tingkatan para pengajar di sekolah, kualitas penulisan dapat terlihat pada kerapian tulisan, tahapan penelitian yang jelas hingga pengutipan dari penelitian yang lain juga lebih tertata, artikel ilmiah juga harus terstruktur dan memiliki kepastakaan yang baik [1], [2].

Kepustakaan yang baik akan menghasilkan penelitian yang baik dan berkualitas tinggi dikarenakan karya ilmiah itu sendiri berasal dari pemikiran peneliti dan juga pemikiran dari beberapa penerapan metode terdahulu sebagai patokan dalam melakukan pembaharuan, ide, gagasan terhadap pemahaman baru dengan hasil yang baik dan teknologi dari sumber-sumber penelitian terkait. Pentingnya sebuah publikasi ilmiah harus memiliki kualitas yang tinggi karena nantinya akan berguna pada penelitian-penelitian selanjutnya. Setiap kegiatan ilmiah haruslah memiliki landasan yang jelas dan akurat dalam membangun setiap unsur penulisan yang diterapkan dengan tujuan agar hasil penelitian selanjutnya tidak mendapatkan arahan dan rujukan yang salah dalam memulai penelitian yang dilakukan kedepannya.

Pada kenyataannya penulisan ilmiah yang dilakukan oleh pengajar perguruan tinggi atau guru masih sangat banyak yang tidak mengerti dan tidak mampu dalam melakukan penerapan penulisan yang sesuai dengan aturan

dan kaidah penulisan karya ilmiah yang standar dikarenakan tidak mengerti dalam melakukan manajemen pengutipan atau “*reference manager*”. Pada tahapan pengutipan merupakan salah satu tahapan terpenting yang dilakukan dalam memulai sebuah tulisan, melakukan pencarian solusi terhadap penyelesaian permasalahan hingga akhir dari penyelesaian permasalahan yang dihadapi oleh penulis[3].

Pentingnya melakukan pengutipan yang baik dan benar juga menunjukkan kualitas dari isi penelitian yang dilakukan oleh penulis, setiap penyelesaian permasalahan tentunya ada pedoman dari sumber tertentu yang valid dan reliabel yang telah dilakukan oleh penelitian terdahulu lainnya sehingga menjadi bahan pertimbangan yang tepat dalam membuat sebuah tulisan yang baik dan memiliki hasil yang akurat.

Masalah lainnya yang dihadapi dalam *reference manager* adalah ketidakmampuan dalam membuat daftar Pustaka atau kutipan daftar pustaka secara otomatis dan masih dilakukan secara manual, sehingga menimbulkan masalah baru yaitu sulitnya menemukan sumber yang dibutuhkan penulis selanjutnya yang terdapat pada daftar pustaka yang dibuat secara manual dan Ketika menuruti *style* atau aturan dalam penulisan pengutipan akan sulit dirubah Ketika melakukan pembuatan daftar pustaka secara manual, pada era penulisan saat ini sebuah sumber referensi memiliki jenis *style* seperti IEEE, ISO, Chicago, APA *style* dan masih banyak lainnya [4].

Setiap karya ilmiah yang akan dilakukan publikasi tentunya akan dilakukan revisi atau koreksi kembali dengan mengikuti standar atau aturan pengutipan yang berlaku dalam membuat sebuah karya ilmiah. Kesulitan yang dialami oleh seorang guru terhadap kesulitan dalam *reference manager* juga mengakibatkan terhambatnya banyak guru dalam melakukan publikasi ilmiah di tempat-tempat yang memiliki reputasi yang tinggi seperti jurnal nasional yang terakreditasi dan jurnal internasional[5].

Permasalahan di atas membuat banyak kendala guru dalam membuat laporan maupun penulisan ilmiah, hal tersebut juga melatarbelakangi penulis dalam membuat pelatihan untuk para guru-guru agar mempermudah guru dalam meningkatkan kualitas penelitian penulisan ilmiah standar nasional dengan menerapkan bantuan teknologi informasi yang mempermudah dalam membuat referensi maupun pengutipan dalam sebuah penulisan atau karya ilmiah. Teknologi yang digunakan merupakan *software* yang diterapkan dalam sebuah desktop baik komputer maupun laptop yang nantinya akan disinkronkan dengan aplikasi *Microsoft Word*, *software* yang digunakan bernama Mendeley.

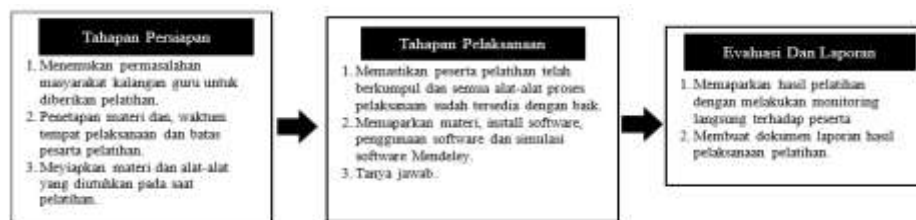
Penggunaan Mendeley telah banyak digunakan oleh kalangan nasional maupun internasional karena kemudahan akses dan penggunaan yang disajikan dalam fitur aplikasi Mendeley. Berdasarkan permasalahan yang ditemukan, dilakukan pelatihan menggunakan Mendeley dengan tujuan meningkatkan kualitas penelitian guru khususnya tingkat nasional, penggunaan Mendeley sangat direkomendasikan dan terbukti nyata dalam meningkatkan kualitas penelitian berdasarkan beberapa pernyataan penelitian terdahulu[6].

Penelitian yang dilakukan oleh Cut Rahmawati dan teman-temannya yang dilakukan pada tahun 2018 mendapatkan hasil penelitian peningkatan kualitas artikel ilmiah dengan jumlah peserta pelatihan 45 orang yang terdiri dari guru berbagai jurusan Pendidikan mendapatkan hasil yang sangat respon positif terhadap penggunaan Mendeley sebesar 90 % tetapi mengalami tingkat kesulitan terhadap pemahaman penggunaan aplikasi Mendeley dengan total persentasi 10% dari keseluruhan guru memerlukan pelatihan lebih dalam penerapan Mendeley [3].

Penggunaan Mendeley yang diterapkan dalam pelatihan pembuatan referensi secara otomatis yang diterangkan kepada guru SMA terhadap penulisan ilmiah mendapatkan respon dan hasil yang positif dari guru-guru SMA Handayani di kota Pekanbaru dengan hasil penelitian keaktifan peserta dan mudah memahami konsep dan penggunaan Mendeley pada pembuatan referensi jauh lebih mudah dan pelaksanaan pelatihan penggunaan aplikasi Mendeley mendapatkan perubahan yang signifikan terhadap kemampuan guru dalam mengembangkan dan menulis karya ilmiah [2].

## 2. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan yang dilakukan untuk memberikan pelatihan dilakukan untuk menerapkan ilmu pengetahuan terhadap cara meningkatkan kualitas karya ilmiah nasional tingkat guru dengan menerapkan Mendeley sebagai aplikasi yang membantu kualitas karya ilmiah jauh lebih baik, tahapan dalam metode pelaksanaan harus dirancang untuk mempermudah proses penerapan ilmu kepada peserta pelatihan, Adapun beberapa tahapan pelaksanaan yang akan dilakukan terlihat pada gambar 1 berikut ini:



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pelatihan dilakukan dengan cara melakukan tahapan pengumpulan data terlebih dahulu untuk mengetahui permasalahan yang terjadi dengan mendatangi tempat riset atau lokasi universitas yang menjadi tujuan dilakukan pelatihan dalam membangun kualitas karya ilmiah nasional khususnya dikalangan guru. Dilakukan tahapan mengajukan proposal dalam rangka meminta izin terhadap pemaparan materi dalam bentuk *workshop* atau pelatihan untuk guru-guru yang bersedia, dilakukan penentuan jumlah peserta pelatihan, penentuan jadwal dari segi waktu dan tempat hingga mempersiapkan peralatan yang dibutuhkan, selanjutnya setiap kegiatan yang telah di persiapkan dilakukan proses monitoring dan system tanya jawab untuk mempermudah peserta dalam mendalami pengetahuan yang disampaikan oleh pemateri, evaluasi yang dilakukan adalah melakukan review terhadap pencapaian pembelajaran dan memberikan kesempatan terhadap pendalaman materi yang diberikan pemateri. Hasil dari kegiatan akan dibentuk dalam sebuah laporan ilmiah sebagai bentuk bukti dan pencapaian dari pemberian pelatihan terhadap peserta yang ada.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang dilakukan menerapkan pelatihan dalam meningkatkan kualitas karya ilmiah guru nasional mendapatkan respon yang sangat positif dari pihak peserta dan tempat penyelenggaraan pelatihan sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat, program pelatihan ini dianggap sangat sesuai dikalangan guru karena kebutuhan akan penyaluran ilmu terkait penelitian dan karya ilmiah sangat penting. Kegiatan pelatihan yang dilakukan merupakan kegiatan pelaksanaan, isi dari materi yang disampaikan dan melakukan evaluasi terhadap hasil dari kegiatan pelatihan atau sebagai ajang transfer ilmu kepada peserta pelatihan yaitu guru-guru dalam mempermudah meningkatkan kualitas karya ilmiah nasional.

#### 3.1 Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pelatihan dilakukan untuk guru sekolah di Medan yang dilakukan pada Oktober tanggal 17, tahun 2022. Berikut gambar pelaksanaan kegiatan dapat dilihat pada gambar 2 berikut ini:



Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan

#### 3.2 Materi Kegiatan

Materi kegiatan yang dijabarkan oleh para peneliti merupakan materi tentang Mendeley dan penggunaan Mendeley dari mulai proses mendaftarkan Mendeley dan menginstal Mendeley ke desktop masing-masing. Pada tahun 2019 mendeley sudah mengeluarkan versi terbaru Mendeley yaitu *mendeley reference manager* desktop dimana tampilan dan fungsi penggunaan Mendeley lebih disederhanakan dan mudah digunakan dengan versi *word* terbaru, Mendeley ini lebih fleksibel dengan menggunakan *word* 2016 hingga *word* terbaru saat ini.

Mendeley desktop yang biasa digunakan sudah tidak direkomendasikan untuk tetap digunakan sehingga digunakan *mendeley reference manager* terbaru sebagai bentuk memperbaru pengetahuan terhadap penggunaan Mendeley, tahapan yang dilakukan pada pemberian materi sebagai berikut ini:

1. Pastikan seluruh alat mulai dari laptop dan ketersediaan koneksi jaringan internet.
2. Melakukan download dan instalasi Mendeley ke desktop yaitu menggunakan *mendeley reference manager* sebagai Mendeley versi terbaru.
3. Melakukan sinkronisasi dengan melakukan registrasi menggunakan gmail yang telah disediakan sebelumnya untuk mendaftarkan.
4. Sinkronisasi terhadap *mendeley reference manager* yang telah didownload sebelumnya dengan membuka aplikasi *mendeley reference manager* lalu memilih toolbar "TOOLS" lalu pilih "Instal Mendeley Cite for Microsoft Word".

5. Tahapan selanjutnya *mendeley reference manager* akan membawa ke situs penghubung antara word dan Mendeley dengan melakukan registrasi lanjutan dan tahap selanjutnya selesai.
6. *mendeley reference manager* yang sudah terhubung dengan word akan tampil pada *menu bar* “Rereference” dan Mendeley siap digunakan.

### 3.3 Evaluasi

Kegiatan evaluasi dilakukan agar pemberi materi dan tim pemberi materi mengetahui transfer ilmu yang dilakukan kepada guru-guru target dalam mempelajari Mendeley sudah memenuhi kualifikasi atau tujuan dari pembelajaran sudah terpenuhi. Langkah yang dilakukan pada tahapan evaluasi adalah memberikan kesempatan kepada para guru untuk mempraktikkan dan mempertanyakan setiap kesulitan yang dihadapi pada proses pembelajaran, ketidakmampuan yang dimiliki oleh guru dalam menyerap pengetahuan selanjutnya dilakukan dengan cara membagi kelompok secara merata dalam membantu peserta lainnya untuk mempermudah dalam proses transfer ilmu yang disampaikan oleh pihak pemberi materi.

## 4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian sangat penting dilakukan untuk memperluas jaringan pengetahuan banyak pihak salah satunya pengetahuan seorang guru, pengetahuan seorang guru kerap sekali dituangkan dalam bentuk penelitian ilmiah atau karya ilmiah dan dilakukan publikasi untuk menyalurkan apa saja yang telah ditemui dalam kegiatan penelitiannya, tetapi banyak guru yang mengalami kesulitan dalam mempertahankan kualitas penelitiannya yang salah satunya adalah penerapan pembuatan daftar Pustaka dengan bantuan teknologi informasi seperti Mendeley dalam upaya meningkatkan kualitas karya ilmiah yang telah dilakukan. Perkembangan teknologi dan pembaharuan terhadap sistem Mendeley yang disediakan oleh aplikasi dibentuk dengan tujuan mempermudah pengguna untuk mendapatkan fitur yang lebih kompleks dan maksimal justru membuat banyak pihak yang masih tabu terhadap teknologi semakin sulit menerima perkembangan, sehingga diperlukan guru-guru yang berkompeten untuk menyalurkan pengetahuannya terhadap teknologi agar ilmu yang disampaikan bermanfaat dalam kegiatan sehari-hari guru lainnya mengembangkan ilmu pengetahuan yang dituangkan dalam bentuk laporan penelitian atau karya ilmiah. Hasil dari penelitian ini memperlihatkan peningkatan pemahaman dan pengetahuan terhadap penggunaan Mendeley dalam penerapan peningkatan kualitas ilmiah dengan hasil yang sangat memuaskan.

## REFERENCES

- [1] D. Prasada, “KREATIF Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang, Volume 7, No 1 Juni 2019,” *KREATIF Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, vol. 7, no. 1, pp. 55–65, 2019, doi: 2406-8616.
- [2] W. Syahfutra, A. Prasetyo Wibowo, S. Niah, and P. Febtiningsih, “PELATIHAN PENGGUNAAN MENDELEY UNTUK REFERENSI DALAM MENULIS KARYA ILMIAH BAGI GURU SMA HANDAYANI PEKANBARU,” *Jurnal Pengabdian Untuk Masyarakat*, vol. 2, no. 2, 2018.
- [3] C. Rahmawati *et al.*, “PELATIHAN SOFTWARE MENDELEY DALAM PENINGKATAN KUALITAS ARTIKEL ILMIAH BAGI GURU,” 2018.
- [4] H. Mardin, B. Baharuddin, and L. Nane, “Pelatihan Cara Menulis Sitasi dan Daftar Pustaka Jurnal Format Apa Style Menggunakan Aplikasi Mendeley,” *Jurnal Abdidias*, vol. 1, no. 3, pp. 137–143, Jul. 2020, doi: 10.31004/abdidias.v1i3.37.
- [5] “CARA REKAP SITASI”.
- [6] D. Kartini, dan Arfan Eko, J. A. Yani, K. Selatan, P. Fisika, and F. A. Universitas Lambung Mangkurat Jl Yani, “Upgrade Skill Komputer Perangkat Desa Pemakuan,” *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MEDITEG*, vol. 7, no. 2, 2019, [Online]. Available: <http://mediteg.politala.ac.id/index.php/mediteg>